

PENGARUH PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEHADIRAN SISWA

Khairul Fatoni¹, Lale Yaqutunnafis², Hully³, Abd Muhyi Abidin⁴

Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram^{1,2,3,4}

e-mail: vajra8949@gmail.com laleyaqutunnafis@gmail.com hullytm82@gmail.com
Muhyiabidin041@gmail.com

Diterima: 04/09/2026; Direvisi: 14/09/2026; Diterbitkan: 30/09/2026

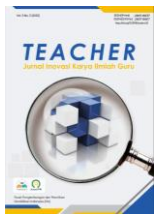
ABSTRAK

Rendahnya kedisiplinan belajar dan ketidakhadiran siswa menjadi persoalan yang dapat menghambat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan upaya pendukung yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) hadir sebagai kebijakan untuk mendukung pemenuhan gizi peserta didik, tetapi bukti empiris mengenai pengaruhnya terhadap kedisiplinan dan kehadiran siswa pada jenjang SMK masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh MBG terhadap kedisiplinan belajar dan kehadiran siswa di SMK Hizbunnajah NW Tempos Tahun Pelajaran 2026/2027. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan 124 siswa melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan observasi, kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MBG berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kedisiplinan belajar maupun kehadiran siswa. Kontribusinya terhadap kedisiplinan sebesar 2,9% dan kehadiran sebesar 0,8%. Temuan ini menunjukkan bahwa MBG belum cukup untuk menjelaskan perubahan kedisiplinan dan kehadiran siswa, sehingga diperlukan perhatian terhadap faktor lain, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah serta konsistensi penerapan aturan sekolah dalam mendukung perilaku siswa secara lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kehadiran Siswa; Kedisiplinan Belajar; Program Makan Bergizi Gratis.*

ABSTRACT

Low learning discipline and student absenteeism are problems that can hinder students' engagement in the learning process, requiring supportive efforts that extend beyond academic aspects. The Free Nutritious Meal Program (MBG) was introduced as a policy to support students' nutritional needs; however, empirical evidence regarding its effect on student discipline and attendance at the vocational high school level remains limited. This study aimed to analyze the effect of MBG on students' learning discipline and attendance at SMK Hizbunnajah NW Tempos in the 2026/2027 academic year. This study employed a quantitative associative approach involving 124 students selected through total sampling. Data were collected using questionnaires, documentation, and observation, then analyzed using simple linear regression with SPSS version 25. The results showed that MBG had a positive but statistically insignificant effect on both learning discipline and student attendance. Its contribution to learning discipline was 2.9%, while its contribution to attendance was 0.8%. These findings indicate that MBG alone is insufficient to explain changes in students' discipline and attendance, highlighting the need to consider other factors, such as learning



motivation, family support, school environment, and consistent implementation of school rules, to support sustainable student behavior.

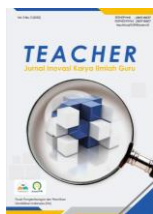
Keywords: *Free Nutritious Meal Program; Learning Discipline; Student Attendance.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam pembangunan sumber daya manusia karena proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan perilaku dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Li et al., 2022; Wong et al., 2024). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan pengembangan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, dan kebajikan yang optimal. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), proses tersebut menjadi semakin penting karena peserta didik dipersiapkan untuk memiliki kompetensi akademik sekaligus keterampilan yang relevan dengan dunia kerja (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). Ketercapaian tujuan tersebut tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah (Dang, 2022; Estévez et al., 2021). Kedisiplinan belajar dan kehadiran merupakan dua bentuk keterlibatan yang penting karena kedisiplinan mencerminkan kepatuhan siswa terhadap aturan dan tanggung jawab belajar, sedangkan kehadiran menjadi salah satu prasyarat bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara berkelanjutan (Nazari & Utami, 2022). Oleh karena itu, faktor yang dapat mendukung kesiapan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran perlu mendapat perhatian.

Salah satu faktor pendukung yang berkaitan dengan kondisi siswa selama mengikuti kegiatan sekolah adalah pemenuhan kebutuhan gizi (Purnama Dewi et al., 2023; Cohen et al., 2021). Dalam konteks kebijakan pendidikan dan kesehatan, pemerintah melalui Badan Gizi Nasional melaksanakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) secara bertahap mulai 6 Januari 2025. Program tersebut ditujukan antara lain kepada peserta didik, termasuk siswa pada jenjang pendidikan kejuruan, dengan tujuan mendukung pemenuhan kebutuhan gizi melalui penyediaan makanan sesuai standar yang ditetapkan. Pemberian makanan di sekolah secara konseptual tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan gizi, tetapi juga dapat mendukung kesiapan siswa untuk mengikuti aktivitas pendidikan. López-Gil et al. (2024) menjelaskan bahwa nutrisi dan pola makan sehat memiliki keterkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, Fatmawati (2025) dan Rozak et al. (2025) menemukan bahwa penerapan program makan bergizi di sekolah dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sedangkan Qomarrullah et al. (2025) melaporkan bahwa program tersebut berdampak positif terhadap kesehatan dan keberlanjutan pendidikan siswa dalam jangka panjang. Herniati dan Idawati (2025) juga menegaskan bahwa kebijakan MBG berkontribusi terhadap pertumbuhan anak usia sekolah. Selain itu, Sadih dan Surbiantoro (2024) dan Prandika et al. (2025) menemukan bahwa siswa dengan pola makan teratur cenderung menunjukkan kedisiplinan belajar dan kehadiran yang lebih tinggi. Temuan tersebut menunjukkan adanya indikasi bahwa pemenuhan kebutuhan gizi melalui pemberian makanan di sekolah berpotensi mendukung kondisi fisik dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, meskipun pengaruhnya terhadap perilaku kedisiplinan dan kehadiran masih perlu dibuktikan pada konteks yang lebih spesifik.

Kebutuhan untuk menguji hubungan tersebut menjadi semakin penting karena temuan penelitian terdahulu belum sepenuhnya menggambarkan kondisi pada jenjang SMK. Beberapa penelitian mengenai program pemberian makanan di sekolah lebih banyak dilakukan pada



jenjang Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama dan cenderung menyoroti aspek kesehatan, konsentrasi, partisipasi, atau capaian pendidikan secara umum (Agustina & Syafiq, 2025; Nida & Sari, 2023; Pramesthi et al., 2025). Sementara itu, kajian yang secara khusus menguji keterkaitan program makan bergizi dengan kedisiplinan belajar dan kehadiran siswa pada jenjang SMK masih terbatas. Padahal, siswa SMK memiliki karakteristik pembelajaran yang tidak hanya berlangsung melalui pembelajaran teori, tetapi juga kegiatan praktik yang menuntut kehadiran, ketepatan waktu, dan kedisiplinan secara konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian untuk menguji apakah penerapan MBG berkaitan dengan perubahan pada aspek kedisiplinan belajar dan kehadiran siswa pada jenjang tersebut.

SMK Hizbunnajah NW Tempos menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji persoalan tersebut karena sekolah ini menjadi salah satu satuan pendidikan yang melaksanakan Program MBG. Pelaksanaan program dalam konteks sekolah memberikan peluang untuk menguji secara empiris apakah pemberian makanan bergizi berkaitan dengan kedisiplinan belajar dan kehadiran siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh Program MBG terhadap dua aspek keterlibatan siswa, yaitu kedisiplinan belajar dan kehadiran, pada jenjang SMK melalui dua model regresi linear sederhana. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat MBG dari aspek pemenuhan gizi, tetapi juga mengkaji kemungkinan keterkaitannya dengan perilaku siswa dalam mengikuti proses pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Makan Bergizi Gratis terhadap tingkat kedisiplinan belajar dan kehadiran siswa di SMK Hizbunnajah NW Tempos Tahun Pelajaran 2026/2027. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh signifikan Program Makan Bergizi Gratis terhadap kedisiplinan belajar siswa dan terdapat pengaruh signifikan Program Makan Bergizi Gratis terhadap kehadiran siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menganalisis pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai variabel bebas (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y1) dan kehadiran siswa (Y2). Penelitian dilaksanakan di SMK Hizbunnajah NW Tempos pada Tahun Pelajaran 2026/2027 dengan populasi seluruh siswa yang aktif dan telah mengikuti Program MBG sebanyak 124 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berskala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi siswa terhadap pelaksanaan MBG dan kedisiplinan belajar, sedangkan data kehadiran diperoleh dari dokumentasi rekapitulasi kehadiran siswa. Data pendukung diperoleh melalui dokumentasi catatan pelanggaran tata tertib dan observasi nonpartisipan. Instrumen disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, kemudian dikonsultasikan dan direvisi melalui bimbingan dosen pembimbing sebelum digunakan. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan kriteria $\geq 0,60$. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Analisis diawali dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, kemudian dilakukan dua regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh MBG terhadap kedisiplinan belajar ($Y1 = a1 + b1X$) dan kehadiran siswa ($Y2 = a2 + b2X$). Signifikansi pengaruh diuji menggunakan uji t, kelayakan model menggunakan uji F, dan besarnya kontribusi variabel X terhadap masing-masing variabel terikat ditentukan melalui koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Reliabilitas dan Normalitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,680, sehingga instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas yang digunakan. Setelah pengujian reliabilitas, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data sebelum analisis regresi linear sederhana. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov terhadap variabel Program Makan Bergizi Gratis (X), Kedisiplinan Belajar Siswa (Y1), dan residual model regresi, dengan hasil pengujian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas dan Normalitas

Pengujian	Variabel/Komponen	Nilai	Keterangan
Reliabilitas	Instrumen penelitian	Cronbach's Alpha = 0,680	Reliabel
Normalitas	Program Makan Bergizi Gratis (X)	Sig. = 0,091	Normal
Normalitas	Kedisiplinan Belajar Siswa (Y1)	Sig. = 0,126	Normal
Normalitas	Residual model regresi	Sig. = 0,544	Normal

Berdasarkan Tabel 1, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,680 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang memadai. Hasil uji normalitas pada variabel Program Makan Bergizi Gratis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,091, sedangkan variabel Kedisiplinan Belajar Siswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,126. Sementara itu, residual model regresi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,544. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data memenuhi asumsi normalitas untuk dilanjutkan pada analisis regresi linear sederhana.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (X) terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Y1) dan Kehadiran Siswa (Y2). Pengujian dilakukan melalui dua model regresi yang dianalisis secara terpisah sesuai dengan masing-masing variabel terikat. Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi $Y1 = 24,207 + 0,198X$ untuk model Kedisiplinan Belajar Siswa dan $Y2 = 14,009 + 0,072X$ untuk model Kehadiran Siswa. Ringkasan hasil uji regresi, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Persamaan Regresi	t hitung	Sig. t	F hitung	Sig. F	R^2	Keterangan
$X \rightarrow Y1$	$Y1 = 24,207 + 0,198X$	1,922	0,057	3,695	0,057	0,029 (2,9%)	Tidak signifikan
$X \rightarrow Y2$	$Y2 = 14,009 + 0,072X$	0,991	0,324	0,982	0,324	0,008 (0,8%)	Tidak signifikan

Berdasarkan Tabel 2, model regresi Program MBG terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,198 dengan nilai t hitung sebesar 1,922 dan signifikansi sebesar 0,057. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya arah hubungan positif antara Program MBG dan Kedisiplinan Belajar Siswa dalam model penelitian. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05 sehingga pengaruh tersebut tidak signifikan pada taraf signifikansi 5%. Nilai R^2 sebesar 0,029 menunjukkan bahwa model Program MBG menjelaskan sebesar 2,9% variasi Kedisiplinan Belajar Siswa, sedangkan sebesar 97,1% variasi lainnya berada di luar kemampuan penjelasan model penelitian.

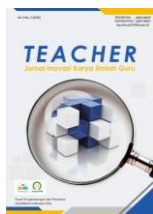
Pada model regresi Program MBG terhadap Kehadiran Siswa, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,072 dengan nilai t hitung sebesar 0,991 dan signifikansi sebesar 0,324. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa arah hubungan antara Program MBG dan Kehadiran Siswa dalam model penelitian adalah positif. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,324 lebih besar dari 0,05 sehingga pengaruh Program MBG terhadap Kehadiran Siswa tidak signifikan pada taraf signifikansi 5%. Nilai R^2 sebesar 0,008 menunjukkan bahwa model hanya menjelaskan sebesar 0,8% variasi Kehadiran Siswa, sedangkan sebesar 99,2% variasi lainnya berada di luar kemampuan penjelasan model penelitian.

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,057 pada model Program MBG terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa dan sebesar 0,324 pada model Program MBG terhadap Kehadiran Siswa. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga kedua model regresi belum menunjukkan signifikansi pada taraf pengujian yang digunakan. Hasil tersebut sejalan dengan uji t yang menunjukkan bahwa koefisien regresi pada kedua model belum signifikan secara statistik. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa Program MBG belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa maupun Kehadiran Siswa dalam data penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki arah hubungan positif terhadap kedisiplinan belajar siswa, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,198 dengan nilai signifikansi $0,057 > 0,05$ dan nilai R^2 sebesar 0,029 atau 2,9%. Artinya, peningkatan persepsi siswa terhadap pelaksanaan Program MBG diikuti oleh kecenderungan peningkatan kedisiplinan belajar, tetapi hubungan tersebut belum cukup kuat untuk menunjukkan pengaruh yang signifikan pada taraf 5%. Temuan ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan makan, tetapi kemungkinan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Temuan tersebut berbeda dengan Agustina & Syafiq (2025) yang melaporkan adanya pengaruh signifikan program pemberian makanan pada siswa Sekolah Dasar dengan nilai $Sig. = 0,023$ serta Nida & Sari, (2023) yang menemukan kontribusi program gizi sekolah terhadap kedisiplinan siswa sebesar 41,2% ($R^2 = 0,412$) pada jenjang SMP. Perbedaan hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa hubungan antara program makan di sekolah dan kedisiplinan dapat dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik serta konteks masing-masing satuan pendidikan. Pada jenjang SMK, kedisiplinan belajar kemungkinan berkaitan dengan faktor yang lebih beragam, seperti motivasi belajar, kesadaran terhadap aturan, lingkungan keluarga, kebiasaan belajar, serta kebijakan sekolah (Sukmawati, 2023; Putri et al., 2025). Dengan demikian,



pemenuhan kebutuhan gizi melalui MBG belum dapat dipandang sebagai satu-satunya faktor yang menentukan terbentuknya kedisiplinan belajar siswa.

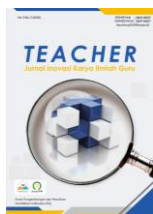
Hasil penelitian pada variabel kehadiran juga menunjukkan pola yang serupa, yaitu koefisien regresi positif tetapi tidak signifikan. Program MBG memiliki koefisien regresi sebesar 0,072 dengan nilai signifikansi $0,324 > 0,05$ dan R^2 sebesar 0,008 atau 0,8%, sehingga kontribusi variabel MBG terhadap variasi kehadiran siswa dalam model penelitian relatif kecil. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memberikan penilaian lebih positif terhadap pelaksanaan MBG cenderung memiliki tingkat kehadiran yang lebih tinggi, tetapi kecenderungan tersebut belum terbukti signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kehadiran siswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar program makan, sebagaimana Kearney et al. (2023) menjelaskan bahwa kehadiran berkaitan dengan berbagai kondisi individual, keluarga, dan lingkungan sekolah.

Hasil yang tidak signifikan tersebut juga dapat dipahami dari karakteristik pengukuran dan konteks pelaksanaan program. Variabel MBG dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi siswa terhadap pelaksanaan program, seperti kualitas, ketepatan waktu, kesesuaian porsi, dan manfaat yang dirasakan, sehingga ukuran tersebut belum secara langsung menggambarkan frekuensi maupun lama paparan siswa terhadap program. Selain itu, apabila pelaksanaan program di sekolah masih relatif baru, perubahan perilaku seperti kedisiplinan dan kehadiran mungkin memerlukan waktu lebih panjang untuk terlihat secara konsisten. Primayanti dan Faraby (2022) menunjukkan bahwa status gizi lebih berkaitan dengan kondisi fisik dan kesehatan siswa, sehingga hubungan antara pemenuhan gizi dan perilaku belajar dapat berlangsung melalui mekanisme lain, seperti kondisi fisik, konsentrasi, atau stamina belajar. Faktor-faktor tersebut tidak diukur dalam penelitian ini sehingga belum dapat diketahui apakah terdapat hubungan tidak langsung antara pelaksanaan MBG dengan kedisiplinan maupun kehadiran siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menjawab tujuan penelitian bahwa Program MBG memiliki arah hubungan positif terhadap kedisiplinan belajar dan kehadiran siswa, tetapi kedua pengaruh tersebut belum signifikan secara statistik. Pengaruh terhadap kedisiplinan belajar memiliki kontribusi sebesar 2,9%, sedangkan pengaruh terhadap kehadiran hanya sebesar 0,8%, sehingga sebagian besar variasi kedua variabel berada di luar kemampuan model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan program makan bergizi saja belum cukup untuk menjelaskan perubahan kedisiplinan dan kehadiran siswa di SMK Hizbunnajah NW Tempos. Oleh karena itu, peningkatan kedua aspek tersebut perlu dipahami dalam konteks faktor lain yang mungkin berperan, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, budaya sekolah, penerapan tata tertib, dan kondisi individual siswa.

KESIMPULAN

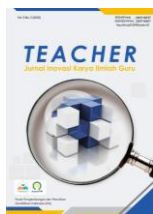
Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis memiliki arah hubungan positif, tetapi belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar maupun kehadiran siswa di SMK Hizbunnajah NW Tempos. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan gizi melalui program tersebut belum dapat menjelaskan perubahan kedisiplinan dan kehadiran siswa secara berarti dalam konteks penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian kedisiplinan belajar dan kehadiran siswa kemungkinan berkaitan dengan berbagai faktor lain di luar program MBG, sehingga program pemenuhan gizi perlu ditempatkan sebagai salah satu bagian dari upaya pendukung proses pendidikan, bukan sebagai satu-satunya intervensi untuk meningkatkan perilaku siswa.



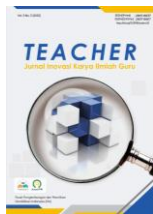
Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah dan pengukuran Program MBG yang didasarkan pada persepsi siswa, sehingga variasi intensitas atau lama paparan siswa terhadap program belum sepenuhnya tergambarkan secara objektif. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi dan jumlah sampel dengan melibatkan beberapa sekolah serta menggunakan data pelaksanaan MBG yang lebih objektif, seperti frekuensi dan durasi keikutsertaan siswa dalam program. Selain itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan penerapan tata tertib, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kedisiplinan dan kehadiran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., & Syafiq, A. (2025). Dampak program pemberian makanan di sekolah terhadap asupan gizi pada anak usia sekolah: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 13(3).
<https://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/2938>
- Badan Gizi Nasional. (2024). *Pedoman umum sistem dan tata kelola Program Makan Bergizi Gratis*. Badan Gizi Nasional. <https://id.scribd.com/document/927276550/pedoman-umum-sistem-dan-tata-kelola-final-250315-171959>
- Cohen, J. F. W., Hecht, A. A., McLoughlin, G. M., Turner, L., & Schwartz, M. B. (2021). Universal school meals and associations with student participation, attendance, academic performance, diet quality, food security, and body mass index: A systematic review. *Nutrients*, 13(3), 911. <https://doi.org/10.3390/nu13030911>
- Dang, V. T. T. (2022). A mixed methods investigation of breadth and intensity of extracurricular activity participation and students' academic performance. In *2021 13th International Conference on Education Technology and Computers (ICETC)* (pp. 1–7). Association for Computing Machinery. <https://doi.org/10.1145/3498765.3498827>
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. (2023). *Panduan teaching factory Sekolah Menengah Kejuruan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
https://kurikulum.kemendikdasmen.go.id/file/1706840070_manage_file.pdf
- Estévez, I., Rodríguez-Llorente, C., Piñeiro, I., González-Suárez, R., & Valle, A. (2021). School engagement, academic achievement, and self-regulated learning. *Sustainability*, 13(6), 3011. <https://doi.org/10.3390/su13063011>
- Fatmawati, A. (2025). Analisis dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap konsentrasi dan kedisiplinan belajar siswa SD. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 125–137. <https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/article/view/279>
- Herniati, N., & Idawati. (2025). Efektivitas program pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) terhadap minat belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Athfal)*, 6(1), 88–98. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5216537>
- Kearney, C. A., González, C., Graczyk, P. A., & Fornander, M. J. (2023). School attendance problems and absenteeism as early warning signals: Review and implications for health-based protocols and school-based practices. *Frontiers in Education*, 8, 1253595. <https://doi.org/10.3389/educ.2023.1253595>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023, October 21). *SMK Pusat Keunggulan penggugah semangat pendidikan kejuruan*. Direktorat Jenderal Pendidikan



- Vokasi. <https://vokasi.kemendikdasmen.go.id/read/b/smk-pusat-keunggulan-penggugah-semangat-pendidikan-kejuruan>
- Li, L., Valiente, C., Eisenberg, N., Spinrad, T. L., Johns, S. K., Berger, R. H., Thompson, M. S., Southworth, J., Pina, A. A., Hernández, M. M., & Gal-Szabo, D. E. (2022). Longitudinal relations between behavioral engagement and academic achievement: The moderating roles of socio-economic status and early achievement. *Journal of School Psychology, 94*, 15–27. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2022.08.001>
- López-Gil, J. F., Victoria-Montesinos, D., & García-Hermoso, A. (2024). Is higher adherence to the Mediterranean diet associated with greater academic performance in children and adolescents? A systematic review and meta-analysis. *Clinical Nutrition, 43*(8), 1702–1709. <https://doi.org/10.1016/j.clnu.2024.05.045>
- Nazari, A. K., & Utami, R. D. (2022). Peran guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(4), 6655–6664. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2963>
- Nida, R., & Sari, D. D. P. (2023). School meals program and its impact towards student's cognitive achievement. *Journal of Economics Research and Social Sciences, 7*(1), 69–80. <https://doi.org/10.18196/jerss.v7i1.17014>
- Pramesthi, I. L., et al. (2025). Evaluating the impact of Indonesia's national school feeding program (ProGAS) on children's nutrition and learning environment: A mixed-methods approach. *Nutrients, 17*(22), 3575. <https://doi.org/10.3390/nu17223575>
- Prandika, N. D., Tinambunan, D. N., Sari, N. I., & Pratama, L. (2025). Strategi sekolah dalam pengelolaan program makan bergizi gratis sebagai upaya peningkatan disiplin dan prestasi peserta didik. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/104>
- Primayanti, I., & Al Faraby, T. H. (2022). Hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa. *Journal Sport Science, Health and Tourism of Mandalika, 3*(2), 63–70. <https://doi.org/10.36312/jontak.v3i2.247>
- Purnama Dewi, I. A., Mataram, I. K. A., & Nursanyoto, H. (2023). Nutrition status and academic achievement of learning for elementary school children 6 Sanur. *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science, 10*(1), 7–12. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIG/article/view/852>
- Putri, F. U., Kartikowati, R. S., & Fidhyallah, N. F. (2025). The influence of family environment and peers on student learning discipline at Vocational High School 12 Jakarta. *RADIANT: Journal of Applied, Social, and Education Studies, 6*(3). <https://doi.org/10.52187/rdt.v6i3.359>
- Qomarrullah, R., Suratni, S., Wulandari, L. S., & Sawir, M. (2025). Dampak jangka panjang program makan bergizi gratis terhadap kesehatan dan keberlanjutan pendidikan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication, 5*(2), 130–137. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v5i2.660>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Rozak, A., Izzah, A. N. L., & Chusna, C. A. (2025). Dampak Program Makan Bergizi Gratis terhadap konsentrasi siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 9*(5), 11603–11612. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/10744>



TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

Vol. 6, No. 3, Juli-September 2026

e-ISSN : 2807-8667 | p-ISSN : 2807-8837

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher>



Jurnal P4I

- Sadih, S. H., & Surbiantoro, E. (2024). Korelasi pembiasaan pola makan pada anak dengan sikap disiplin anak usia dini. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 4(1).
<https://doi.org/10.29313/jrpgp.v4i1.3714>
- Sukmawati, Y. (2023). Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 5(1), 21–29.
<https://doi.org/10.22437/ideal.v3i1.22658>
- Wong, Z. Y., Liem, G. A. D., Chan, M., & Datu, J. A. D. (2024). Student engagement and its association with academic achievement and subjective well-being: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 116(1), 48–75.
<https://doi.org/10.1037/edu0000833>

